



INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata budaya yang ada di Kota Palembang yang berorientasi pada teori 6A (*Attraction, Accessibilities, Amenities, Available Packages, Activities, dan Ancillary Services*) yang kemudian disusun menjadi paket wisata bertemakan budaya. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dan dokumen terkait. Data yang didapatkan kemudian diidentifikasi, diverifikasi, dan dianalisis secara mendalam guna memastikan validitas dan relevansi data tersebut dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif dan menyeluruh, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam terkait isu yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah terbentuknya paket wisata budaya Kota Palembang yang terdiri dari tiga pilihan, yaitu paket wisata *2DIN tour*, paket wisata *full day tour* dan paket wisata *half day tour* yang masing-masing memiliki minimal pemesanan 5 pax. Paket wisata *2DIN tour* akan dijual dengan harga Rp. 1.205.000, dimana pada paket wisata ini wisatawan akan mengunjungi seluruh destinasi wisata budaya yang ada di Kota Palembang. Paket wisata *full day tour* dijual dengan harga Rp. 295.000, para peserta akan mengunjungi Pulau Kemaro, Kampung Arab Al-Munawar, Kampung Pempek dan Rumah Baba Ong Boen Tjit. Sementara paket wisata *half day tour* yang berdurasi 7 jam dijual dengan harga Rp. 215.000. Destinasi wisata yang dikunjungi lebih sedikit dikarenakan durasi yang terbatas, yaitu Pulau Kemaro, Kampung Pempek dan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan wisata sekaligus meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian budaya, sehingga tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Paket wisata yang dihasilkan dari penelitian ini tidak hanya sebagai pengembangan produk wisata, tetapi juga sarana untuk memperkuat identitas budaya dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan di Kota Palembang.

Kata Kunci : Wisata Budaya; Kota Palembang; Paket Wisata; Sumatera Selatan



ABSTRACT

The aim of this research is to identify the cultural tourism potential in Palembang City based on the 6A theory (Attraction, Accessibilities, Amenities, Available Packages, Activities, and Ancillary Services) and subsequently organize them into culturally themed tour packages. The research method used in this study is qualitative, thus data collection was carried out through direct observation, semi-structured interviews, and documentation from various sources such as books, archives, and related documents. The collected data was then identified, verified, and analyzed in-depth to ensure its validity and relevance to the research topic. This approach allows researchers to gather information comprehensively and thoroughly, thereby providing a richer and deeper understanding of the issues being studied. The results of this research are the formation of Palembang City's cultural tourism packages consisting of three options: a 2D1N tour package, a full-day tour package, and a half-day tour package, each with a minimum booking requirement of 5 pax. The 2D1N tour package will be sold at Rp. 1,205,000, wherein tourists will visit all cultural tourism destinations in Palembang City. The full-day tour package is priced at Rp. 295,000, and participants will visit Kemaro Island, Al-Munawar Arab Village, Pempek Village, and the House of Baba Ong Boen Tjit. Meanwhile, the half-day tour package, which lasts 7 hours, is sold at Rp. 215,000. The destinations visited are fewer due to the limited duration, namely Kemaro Island, Pempek Village, and the Sultan Mahmud Badaruddin II Museum. This research is expected to contribute to the economic growth of the community involved in tourism activities while simultaneously increasing community involvement and awareness of the importance of cultural preservation, ensuring it can be enjoyed by future generations. The tour packages produced from this research are not only for tourism product development but also serve as a means to strengthen cultural identity and promote sustainable tourism in Palembang City.

Keywords: *Cultural Tourism; Palembang City; Tour Packages; South Sumatera*